

## Implementasi Program Kegiatan Organisasi Rohis Terhadap Pengetahuan Al-Qur'an Peserta Didik Di SMAN 1 Medang Deras Kabupaten Batu Bara

Siti Rahayu Tambunan\*, Abrar M. Dawud Faza, Yuzaidi  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
\*sitirahayutbn@gmail.com

### Abstract

*This study is motivated by the low level of student participation in Rohis activities because there are some students who have limited knowledge about the Qur'an, not only in reading skills, but also in memorisation, and understanding the content. Rohis (Rohani Islam) is a platform that facilitates the development of students' knowledge and understanding of Islamic teachings, especially the Qur'an, through various activity programmes. The purpose of this study is to find out how the Rohis programme at SMAN 1 Medang Deras helps students understand the Qur'an better. Through descriptive qualitative approach, this research observed various Rohis activities, including tafsir study, tahfizh and Islamic discussion. Data were collected through observation techniques and in-depth interviews with Rohis students, as well as document analysis. The results showed that activities such as tafsir discussions, memorising verses, and active participation in positive groups deepen students' understanding of the Qur'an. In addition, students' active participation in Rohis also plays a role in strengthening their spiritual and moral values. This can be seen from the students' significant improvement in their ability to understand, memorise, and apply the teachings of the Qur'an after joining Rohis. It can be concluded that the Rohis programme succeeded in creating a conducive environment for the improvement of understanding of the Qur'an and the formation of students' religious character at SMAN 1 Medang Deras. It is hoped that the Rohis programme at SMAN 1 Medang Deras will continue to be expanded and enriched with various activities that support the understanding and practice of the Qur'an for students as a whole.*

**Keywords:** *Rohis Organization; Knowledge of the Qur'an; SMAN 1 Medang Deras*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan Rohis dikarenakan ada beberapa siswa yang memiliki pengetahuan terbatas tentang Al-Qur'an, tidak hanya pada kemampuan membaca, namun juga pada hafalan, serta memahami isi. Rohis (Rohani Islam) merupakan platform yang memfasilitasi pengembangan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam khususnya Al-Qur'an melalui berbagai program kegiatan yang diadakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program Rohis di SMAN 1 Medang Deras membantu siswa memahami Al-Qur'an dengan lebih baik. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengamati berbagai aktivitas rohis, antara ini belajar tafsir, tahfizh dan diskusi keislaman. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara mendalam terhadap siswa rohis, serta analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seperti diskusi tafsir, menghafal ayat, dan partisipasi aktif dalam kelompok positif memperdalam pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam Rohis juga berperan dalam memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral mereka. Hal ini dilihat dari para siswa merasakan peningkatan yang sangat

signifikan dalam kemampuan mereka untuk memahami, menghafal, dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an setelah bergabung dengan rohis. Dapat disimpulkan bahwa, program Rohis berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan pemahaman terhadap Al-Qur'an dan pembentukan karakter keagamaan siswa di SMAN 1 Medang Deras. Diharapkan program Rohis di SMAN 1 Medang Deras terus diperluas dan diperkaya dengan berbagai kegiatan yang mendukung pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an bagi siswa secara menyeluruh.

**Kata Kunci: Organisasi Rohis; Pengetahuan Al-Qur'an; SMAN 1 Medang Deras**

## **Pendahuluan**

Pendidikan agama Islam di sekolah memegang peranan penting dalam pembentukan pribadi dan akhlak siswa. Rohis merupakan singkatan dari kerohanian Islam yang merupakan sebuah organisasi guna memperdalam dan memperkuat agama Islam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kerohanian Islam berasal dari kata dasar Rohani yang mendapat awalan ke dan akhiran an yang berarti hal-hal tentang rohani dan Islam adalah mengikrarkan dengan lidah dan membenarkan dengan hati serta mengerjakan dengan sempurna oleh anggota tubuh dan menyerahkan diri kepada Allah swt. dalam segala ketetapan-Nya dan segala qada dan qada-Nya (Yusuf, 2021). Lembaga-lembaga keagamaan Islam (Rohis) merupakan salah satu sarana untuk mendukung pendidikan agama di sekolah. Peran lembaga-lembaga keagamaan Islam (Rohis) di lingkungan sekolah menengah sangat besar dalam mengkoordinasikan dan membina pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an.

Sebagai salah satu mata pelajaran agama di lingkungan sekolah, rohis dirancang dengan berbagai program kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan agama dan akhlak siswa, dengan fokus utama pada pemahaman Al-Qur'an (Saeful Rohman et al., 2019). Umat Islam menghormati Al-Qur'an sebagai kitab suci mereka karena peran utamanya dalam memberikan prinsip dan petunjuk hidup. Pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an tidak hanya penting dalam hal cinta, tetapi juga dalam membentuk pribadi dan akhlak yang baik di usia muda. Sayangnya, banyak siswa yang justru kurang memahami Al-Qur'an, mungkin karena kurangnya bimbingan dan arahan dari orang tua, kurangnya program pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, atau karena kurangnya minat dan semangat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an secara menyeluruh (Bustomi & Laeli, 2021).

Melalui berbagai usaha dan latihan, Rohis dapat membangun pemahaman dan kontribusi siswa dalam merenungkan dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran, sebagaimana yang tertera dalam Surah Al-Maidah 16, yang berbunyi:

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ  
بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

Terjemahannya:

Dengannya (kitab suci) Allah menunjukkan kepada orang yang mengikuti rida-Nya jalan-jalan keselamatan, mengeluarkannya dari berbagai kegelapan menuju cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan kepadanya (satu) jalan yang lurus. (Qs. Al-Maidah: 16).

Di SMAN 1 Medang Deras, Rohis (Rohani Islam) merupakan platform yang memfasilitasi pengembangan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam khususnya Al-Qur'an melalui berbagai program kegiatan yang diadakan. Tujuannya untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap Al-Quran. Implementasi program-program ini diharapkan dapat memainkan peran penting dalam

memperkuat esensi nilai-nilai keagamaan dan moral di kalangan siswa, serta membangun karakter yang berlandaskan pada ajaran Islam (Meria, 2018). Kegiatan Organisasi adalah kegiatan pendidikan yang materinya tidak terhimpun dalam kompetensi dasar atau silabus pembelajaran dan dilakukan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud memperluas pengetahuan dan wawasan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Program organisasi yang ada di sekolah memiliki beragam versi baik yang diwajibkan oleh pihak sekolah untuk diikuti maupun yang bersifat pilihan (Ahdil Hafiz & Arditya Prayogi, 2023).

Keberadaan rohis juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan sikap toleransi, kepedulian sosial, dan kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, namun juga memperhatikan nilai-nilai moral, serta spiritual dalam membentuk karakter bangsa. Namun, meskipun telah dilaksanakan berbagai kegiatan keagamaan, masih ada tantangan yang harus diatasi dalam proses pelaksanaannya. Permasalahan utama yang muncul seperti rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan Rohis dikarenakan ada beberapa siswa yang memiliki pengetahuan terbatas tentang Al-Qur'an, tidak hanya pada kemampuan membaca, namun juga pada hafalan, serta memahami isi kandungannya. Kedua, pelaksanaan program-program Rohis belum mencapai tingkat optimal dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an siswa, misalnya pada kegiatan tahfiz, kajian tafsir, dan pembelajaran Al-Qur'an yang belum terlaksana secara rutin dan terstruktur. Selain itu, kurangnya koordinasi antara guru pembimbing, pengurus rohis, dan pihak sekolah seringkali menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan (Hasti et al., 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam terhadap bagaimana implementasi program kegiatan Rohis di SMAN 1 Medang Deras dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan Al-Qur'an peserta didik. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang lebih optimal dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an siswa di sekolah ini. Dengan demikian, penting untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan program-program rohis dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut, serta bagaimana program-program ini dapat terus ditingkatkan agar memberikan manfaat maksimal bagi pendidikan agama di SMAN 1 Medang Deras. Penelitian ini diharapkan dapat berperan besar dalam memajukan kurikulum pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan agama Islam tingkat sekolah menengah atas.

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana pengaruh pelaksanaan program kegiatan organisasi Rohis terhadap pengetahuan Al-Qur'an siswa di SMAN 1 Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam dengan siswa yang aktif dalam kegiatan rohis. Selain itu, dokumentasi program dan kegiatan Rohis juga dikumpulkan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pelaksanaan dan efektivitas program. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, dimana data yang terkumpul dikategorikan ke dalam tema-tema tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara pelaksanaan program kegiatan Rohis dengan peningkatan pengetahuan Al-Qur'an siswa. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber data dan metode, serta verifikasi dengan responden terkait untuk memastikan keakuratan dan keabsahan temuan penelitian. Dengan demikian, penelitian

ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas program Rohis dalam meningkatkan pengetahuan Al-Qur'an di kalangan siswa di SMAN 1 Medang Deras.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Organisasi Rohani Islam (Rohis)

Organisasi Rohani Islam atau dikenal dengan (Rohis) di sekolah merupakan wadah atau unit kegiatan siswa yang bergerak di bidang keagamaan islam. Tujuan utama dari organisasi Rohis adalah untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan praktik keagamaan islam di lingkungan sekolah, serta membina karakter religius para peserta didik. Selain itu, roh is juga bertujuan untuk menanamkan dan meningkatkan pemahaman agama Islam pada diri siswa. Sesuai dengan surah Al-Baqarah ayat 31, Allah SWT menyatakan bahwa:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Terjemahannya:

Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar! (QS. Al-Baqarah: 31).

Penafsiran mendalam terhadap Al-Qur'an sangat diperlukan, sebagaimana ditegaskan dalam surah Al-Nisa ayat 82:

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا ﴿٨٢﴾

Terjemahannya:

Tidakkah mereka menadaburi Al-Qur'an? Seandainya (Al-Qur'an) itu tidak datang dari sisi Allah, tentulah mereka menemukan banyak pertentangan di dalamnya. (QS. An-Nisa: 82).

Berkaitan dengan ayat ini, pentingnya memperoleh pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dan mengamalkan ajarannya dengan baik. Pemahaman nilai-nilai karakter Islam dalam membentuk siswa berakhlak mulia, menciptakan suasana dan lingkungan sekolah yang religious dengan menanamkan nilai-nilai karakter Islam dengan memberlakukan kebiasaan-kebiasaan untuk melaksanakan ajaran islam, bertujuan agar para siswa terbiasa melaksanakannya dengan penuh kesadaran nilai-nilai yang terkandung di dalam pembiasaan yang diterapkan dapat terinternalisasi ke dalam diri peserta didik (Midya'udin, 2023).

Di SMAN 1 Medang Deras, Rohis memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan tersebut melalui berbagai kegiatan yang terencana dan terstruktur. Program-program yang diselenggarakan oleh Rohis dirancang untuk memperdalam makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan mengamalkan ajarannya secara efektif, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dengan baik. Program roh is juga tidak hanya berfokus pada pengembangan pemahaman intelektual, tetapi juga pada pembentukan moral. Memiliki karakter yang mulia sangatlah penting, terutama untuk menghadapi zaman modern dan arus globalisasi, di mana nilai-nilai karakter Islam dapat dijadikan kontrol dan filter dari nilai-nilai yang tidak sesuai dengan ajaran agama, sehingga tidak akan terjadi krisis moral dan tindakan-tindakan yang dapat merusak iman. Apabila nilai-nilai karakter Islam dapat terinternalisasi pada peserta didik maka tujuan pendidikan agama dapat tercapai. Melalui pembelajaran Al-qur'an, Rohis berperan dalam membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik dan berakhlak mulia. Pembinaan karakter ini menjadi salah satu tujuan utama dari kegiatan Rohis (Okmira et al., 2022).

Salah satu program unggulan yang diselenggarakan Rohis adalah kajian tafsir Al-Qur'an. Program ini direncanakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kandungan dan makna ayat-ayat Al-Qur'an (Zulkipli et al., 2020). Kajian tafsir yang diselenggarakan Rohis melibatkan kajian mendalam terhadap setiap ayat, di mana peserta diajak untuk tidak hanya membaca teks Al-Qur'an, tetapi juga memahami konteks historis dan kebahasaan di balik ayat tersebut. Makna setiap kata dalam ayat Al-Qur'an dijelaskan, baik dari segi bahasa maupun dari segi tafsir yang lebih luas, meliputi penjelasan mengenai *sabab nuzul* (alasan ayat diturunkan), *asbab al-wurud* (konteks dan alasan ayat disampaikan), serta makna tersirat dari ayat tersebut (Amanulloh et al., 2019).

Selain itu, dalam kajian tafsir ini peserta juga diajak untuk merenungkan dan memahami hikmah serta pelajaran yang dapat diambil dari setiap ayat yang dikaji. Pendekatan ini membantu peserta didik untuk menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, sehingga mereka lebih mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini sangat penting karena tujuannya adalah untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang Al-Qur'an, bukan hanya sekadar membaca teksnya, tetapi juga memahami konteks dan hikmah yang terkandung di dalamnya, sehingga peserta didik dapat memiliki pemahaman yang komprehensif dan aplikatif terhadap ajaran Islam (Zamhuri, 2020).

Program tahfidz atau hafalan surat-surat pendek juga menjadi salah satu kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh rohisi. Melalui program ini, siswa diajak untuk menghafal dan memahami surah pendek dari Al-Qur'an. Hafalan Al-Qur'an bukan hanya tentang mengingat teks, tetapi juga memahami makna dan mengamalkannya. Mempelajari Al-Qur'an secara hafalan merupakan salah satu upaya penting untuk menjaga dan mempertahankan keaslian Al-Qur'an (Firmansyah et al., (2022). Seperti yang disebutkan dalam QS. Al-Qamar 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Terjemahannya:

Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (Qs. Al-Qamar: 17).

Selain program-program di atas, Rohis juga menyelenggarakan diskusi-diskusi keislaman yang membahas berbagai topik terkait ajaran Islam. Diskusi-diskusi tersebut bertujuan untuk memperluas wawasan dan pemahaman siswa tentang berbagai aspek kehidupan dalam Islam. Dengan berdiskusi, siswa dapat saling berbagi ilmu dan pengalaman, serta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang ajaran Islam. Kegiatan ini juga mendukung pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan analitis.

Siswa yang aktif dalam diskusi-diskusi tersebut menunjukkan peningkatan dalam kemampuannya untuk mengevaluasi berbagai pandangan, menimbang berbagai argumen, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Diskusi-diskusi keislaman yang diselenggarakan rohisi tidak hanya memperkuat aspek akademis dan intelektual mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan rasa solidaritas dan kebersamaan di antara para peserta, sehingga tercipta lingkungan belajar yang inklusif dan suportif (Arumsari et al., 2020).

## 2. Pengetahuan Al – Qur'an

Al-Qur'an sebagai pedoman utama umat Islam mempunyai peranan sentral dalam memberikan arahan dan petunjuk dalam kehidupan manusia, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qur'an surah al-Baqarah ayat 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ  
 فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ  
 أُخْرٍ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا  
 هَدَيْكُمُ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Terjemahannya:

Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil). Oleh karena itu, siapa di antara kamu hadir (di tempat tinggalnya atau bukan musafir) pada bulan itu, berpuasalah. Siapa yang sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari (yang ditinggalkannya) pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur (Qs. Al-Baqarah: 185).

Firman Allah ini menegaskan bahwa menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan dan hikmah yang mendalam bagi umat manusia. Sebagaimana yang dijelaskan dalam surah An-Nahl 64, yang berbunyi:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ  
 يُؤْمِنُونَ ﴿٦٤﴾

Terjemahannya:

Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Nabi Muhammad), kecuali agar engkau menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman (Qs. An-Nahl: 64).

Pemahaman yang baik terhadap pemanfaatan Al-Qur'an dapat menjadi pedoman bagi peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam dengan lebih baik. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai bacaan suci, tetapi juga sebagai sumber utama ajaran, hukum, dan nilai-nilai moral dalam islam. Ketika para siswa memahami makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an, mereka dapat menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam berinteraksi dengan sesama, mengambil keputusan, dan menjalani hidup dengan penuh hikmah (Abrar & Asriani, 2023). Sayangnya, masih banyak siswa yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang Al-Qur'an. Mereka sering kali hanya membaca Al-Qur'an secara ritual tanpa memahami makna yang terkandung di dalamnya, sehingga manfaat ajaran Al-Qur'an tidak sepenuhnya terasa dalam kehidupan mereka. Upaya yang dirancang kemudian diimplementasikan dengan terstruktur agar dapat membantu siswa dalam mengamalkan nilai-nilai perilaku, baik nilai-nilai yang berkaitan dengan tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan (Nur et al., 2024). Rasulullah Sallallahu Alaihi wa Sallam menyampaikan sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari dalam kitab Sahihnya, melalui sanad Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan Radhiyallahu Anhu:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Terjemahannya:

Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.

Hadits ini menggaris bawahi betapa pentingnya mempelajari dan menerapkan ajaran Al-Quran dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT. Keberadaan program organisasi rohani islam (ROHIS) merupakan kegiatan yang berbasis agama. Dalam

kegiatan organisasi terdapat program yang dapat menciptakan dan membangun karakter peserta didik yang baik diantaranya religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas, itu wadah untuk membentuk karakter peserta didik di sekolah adalah dengan kegiatan organisasi (Hatami et al., 2023).

Program rutin yang diselenggarakan oleh organisasi Rohis meliputi kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama, mempelajari tafsir Al-Qur'an, mengadakan program penghafalan surat-surat pendek, dan merayakan hari-hari besar islam, diharapkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dapat meningkat secara signifikan (Warasto, 2018). Dalam surah Thaha ayat 114, Allah berfirman:

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Terjemahannya:

Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Janganlah engkau (Nabi Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai pewahyuannya kepadamu dan katakanlah, Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku (Qs. Thaha: 114).

Melalui hafalan Al-Qur'an, siswa dihibau untuk menjaga keagungan dan keberkahan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Rohis tidak hanya menjadi tempat belajar mengaji, namun juga sebagai wadah penguatan karakter religius siswa. Sebagaimana yang diajarkan dalam surah Al-Isra' ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Terjemahannya:

Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar (Qs. Al-Isra': 9).

Dengan demikian, keberadaan organisasi Rohis di SMAN 1 Medang Deras memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Al-Qur'an di kalangan para siswa. Melalui berbagai program kegiatan yang terstruktur dan terencana, Rohis berperan penting dalam membimbing siswa memperdalam dan mengaplikasikan nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Oktaviani et al., 2023).

### 3. Implementasi Program Kegiatan Rohis Terhadap Pengetahuan Al-Quran

Di SMAN 1 Medang Deras, terdapat organisasi keagamaan yang dikenal sebagai rohisi. Rohis berfungsi sebagai wadah untuk mendalami ajaran islam, termasuk memperdalam ilmu Al-Qur'an melalui berbagai kegiatan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan. Implementasi program kegiatan Rohis menjadi kunci dalam mendukung tercapainya tujuan ini. Rohis di sekolah ini bukan sekedar lembaga keagamaan, melainkan juga sebagai medium untuk membentuk karakter religius para siswa (Izzah & Hanip, 2018).

Dalam konteks ini, peran aktif guru sangatlah penting. Mereka tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai motivator yang membimbing siswa dalam mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Keikutsertaan mereka dalam setiap kegiatan Rohis tidak hanya meningkatkan semangat belajar siswa, namun juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan spiritual dan moral mereka. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah berupa penyediaan fasilitas yang memadai juga sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran setiap program yang dilaksanakan oleh Rohis (Ruslan et al., 2021). Proses pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an dapat mengalami perubahan signifikan dengan keterlibatan dalam program rohisi. Sebelum bergabung dengan rohisi,

siswa sering kali memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terbatas dalam hal mempelajari tafsir, hafalan Al-Qur'an, dan diskusi keislaman. Program-program ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan tersebut dan memberikan bimbingan yang lebih mendalam. Melalui wawancara dengan beberapa siswa, kita dapat memahami dampak nyata dari keikutsertaan mereka dalam kegiatan rohis.

Sebelum bergabung dengan Rohis Candra mengakui bahwa ia hanya memiliki sedikit minat dan pengetahuan tentang Al-Quran. Ia jarang membaca Al-Quran, kecuali saat menunaikan ibadah wajib di sekolah atau di rumah. Candra juga tidak memahami makna dan pesan moral yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Quran. Setelah terlibat dalam kegiatan rohis, candra mengalami perubahan yang signifikan. Melalui program tafsir, ia mulai mendalami arti dan pesan yang terkandung dalam Al-Quran. Candra juga berhasil menghafal beberapa surah pendek, seperti Al-Ikhlâs dan An-Nas, dalam program tahfidz yang diselenggarakan. Hal ini telah meningkatkan kemahirannya dalam membaca Al-Quran dan membangun kedekatan dengan Al-Qur'an. Selain itu, diskusi-diskusi keislaman yang dilakukan dalam kegiatan rohis telah memperluas wawasan Candra tentang berbagai isu dan ajaran dalam islam. Ia menjadi lebih kritis dalam memahami dan menerapkan ajaran-ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mengikuti kegiatan rohis, candra menjadi lebih antusias dan rajin dalam mempelajari Al-Quran. Ia rutin membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Quran, serta berusaha untuk mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Candra juga menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dan lingkungan masyarakat.

Sebelum terlibat dalam kegiatan organisasi rohis, Nadya mengakui bahwa pengetahuannya tentang Al-Quran masih terbatas. Ia hanya membaca Al-Quran secara sporadis, terutama saat menunaikan ibadah wajib. Nadya belum mampu memahami makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Quran dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, motivasi Nadya untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Quran juga masih rendah. Setelah bergabung dengan organisasi rohis, Nadya mengalami transformasi yang signifikan, baik secara spiritual maupun intelektual. Melalui program tafsir yang diselenggarakan, Nadya mulai mendalami makna dan pesan moral yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Quran. Ia dapat memahami konsep-konsep teologis, etika, dan aturan-aturan Islam dengan lebih baik. Program tahfidz yang diikuti Nadya juga memberikan dampak yang luar biasa. Dengan berhasil menghafal beberapa surah pendek, seperti Al-Fatihah, An-Nas, dan Al-Ikhlâs, Nadya tidak hanya meningkatkan kemahirannya dalam membaca Al-Quran, tetapi juga membangun kedekatan dan kecintaan yang mendalam terhadap kitab suci tersebut. Selain itu, diskusi keislaman yang diadakan oleh rohis telah memperluas wawasan nadya tentang berbagai isu dan permasalahan dalam kehidupan beragama.

Melalui diskusi-diskusi tersebut, nadya dapat memperoleh sudut pandang baru, mempertanyakan asumsi-asumsi lama, dan memperkuat keyakinan serta pemahaman religiusnya. Sebelum terlibat dalam organisasi rohis, hanafi mengakui bahwa ia sering merasa ragu-ragu dan bingung dalam memahami ajaran-ajaran islam, khususnya yang terkait dengan Al-Quran. Ia merasa kesulitan dalam menghubungkan apa yang dipelajari di sekolah dengan praktik keberagamaan di kehidupan sehari-hari. Setelah bergabung dengan rohis, Hanafi mengalami perubahan yang sangat signifikan. Melalui program tafsir, ia mulai memahami makna dan pesan moral yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Quran dengan lebih baik. Hanafi juga berhasil menghafal beberapa surah pendek, seperas-Sajdah dan ar-Rahman, dalam program tahfidz. Selain itu, diskusi-diskusi keislaman yang dilakukan dalam kegiatan rohis telah membantu Hanafi mengatasi rasa keraguan dan kebingungannya. Ia menjadi lebih yakin dalam memahami konsep-konsep teologis, etika, dan aturan-aturan Islam.



Sebelum bergabung dengan organisasi rohis, reyfaldi hanya sekedar mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah tanpa adanya antusiasme dan keterlibatan yang mendalam. Ia membaca Al-Quran hanya saat menunaikan ibadah wajib, tanpa berusaha untuk memahami maknanya. Setelah terlibat dalam kegiatan rohis, reyfaldi mengalami perubahan yang luar biasa. Melalui program tafsir, ia mulai mendalami arti dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Quran. Reyfaldi juga berhasil menghafal beberapa surah pendek, seperti Al-Fatihah dan An-Nas, dalam program tahfidz. Diskusi-diskusi keislaman yang dilakukan dalam kegiatan rohis telah memperluas wawasan Reyfaldi tentang berbagai isu dan ajaran dalam islam. Ia menjadi lebih tertarik dan terlibat aktif dalam membahas serta mempraktikkan ajaran-ajaran tersebut. Setelah mengikuti kegiatan rohis, reyfaldi menjadi lebih antusias dan terlibat aktif dalam mempelajari Al-Quran. Ia rutin membaca, menghafal, dan berusaha untuk mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Reyfaldi juga menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dan lingkungan masyarakat, serta turut serta dalam berbagai inisiatif sosial-keagamaan.

Sebelum bergabung dengan organisasi rohis, Cindy hanya sekedar mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah tanpa adanya antusiasme dan pemahaman yang mendalam. Ia membaca Al-Quran hanya saat menunaikan ibadah wajib, tanpa berusaha untuk memahami maknanya secara komprehensif. Setelah terlibat dalam kegiatan rohis, Cindy mengalami transformasi yang luar biasa. Melalui program tafsir, ia mulai mendalami arti dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Quran. Cindy juga berhasil menghafal beberapa surah pendek, seperti Al-Lahab dan Al-Kafirun, dalam program tahfidz. Diskusi-diskusi keislaman yang dilakukan dalam kegiatan rohis telah memperluas wawasan Cindy tentang berbagai isu dan ajaran dalam islam. Ia menjadi lebih tertarik dan terlibat aktif dalam membahas serta mempraktikkan ajaran-ajaran tersebut. Cindy menjadi inspirasi bagi teman-temannya dalam mempraktikkan nilai-nilai islami. Ia sering berbagi pengetahuan dan pengalamannya tentang Al-Quran, serta memberikan dorongan dan motivasi kepada teman-temannya untuk terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Candra, Nadia, Hanafi, Rayfaldi, dan Cindy, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan dalam Rohis di SMAN 1 Medang Deras membawa dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan praktik keagamaan para siswa, khususnya dalam mempelajari tafsir, menghafal Al-Qur'an, dan diskusi keislaman. Sebelum bergabung dengan rohis, pengetahuan mereka terbatas pada pembelajaran di sekolah. siswa-siswa ini mengalami berbagai kendala dalam menghafal Al-Qur'an dan memahami makna serta tafsir ayat-ayatnya. Mereka mengakui bahwa aktivitas keagamaan seperti tafsir dan tahfidz belum menjadi bagian dari rutinitas mereka, dan motivasi untuk memperdalam ilmu agama juga kurang. Namun, setelah terlibat dalam program-program Rohis, pemahaman dan kemampuan mereka dalam memahami, menghafal, dan mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mengalami peningkatan yang signifikan.

Program tahfidz memotivasi mereka untuk menghafal lebih banyak ayat, sedangkan program tafsir membantu siswa memahami teks-teks yang dianggap sulit atau tidak jelas melalui penjelasan dan analisis yang mendalam. Dengan demikian, kegiatan Rohis memperluas wawasan mereka tentang ajaran-ajaran islam, meningkatkan pemahaman mereka tentang Al-Qur'an, serta menumbuhkan motivasi yang kuat untuk mengamalkan ajaran-ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Para siswa merasakan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk memahami, menghafal, dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an setelah bergabung dengan Rohis.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa program kegiatan Rohis memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman Al-Qur'an siswa di SMAN 1 Medang Deras menunjukkan bahwa keberadaan Rohis memainkan peran krusial dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Qur'an di kalangan siswa. Melalui berbagai program rutin seperti kajian tafsir, menghafal Al-Qur'an, dan diskusi tafsir, para siswa mendapatkan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan agama mereka. Meskipun terdapat kendala seperti perbedaan latar belakang pengetahuan agama dan keterbatasan waktu, upaya integrasi teknologi dan dukungan dari semua pihak telah membantu mengatasi tantangan tersebut. Dengan demikian, program roh is berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan pemahaman terhadap Al-Qur'an dan pembentukan karakter keagamaan siswa di SMAN 1 Medang Deras.

## Daftar Pustaka

- Abrar, M. (2023). Bimbingan Bahasa Arab Tingkat Dasar Pada Masyarakat Kelurahan Benteng Ciampea Bogor. *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-51.
- Amanulloh, M. I., Hidayat Ginanjar, M., & Wahidin, U. (2019). Peran Kegiatan Ektrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman dan Sikap Keberagamaan Peserta Didik di SMK N Informatika Pesat Kota Bogor. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 63–74.
- Arumsari, A., Misdar, M., & Samiha, Y. T. (2020). Manajemen Ektrakurikuler Rohis di Sekolah Menengah Atas (SMA) Palembang. *Studia Manageria*, 2(1), 27-38.
- Bustomi, A., & Laeli, S. (2021). Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Potensi Menghafal Al-Qur'an Anak-Anak di Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 169-174.
- Bunyamin, A., & Akil, M. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Dalam Membina Akhlak Siswa Di MAN Gowa. *Journal of Gurutta Education*, 2(2), 112-129.
- Firmansyah, A., Annur, S., & Hartatiana, H. (2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pembiasaan Keagamaan. *Studia Manageria*, 4(1), 17-36.
- Hatami, A. F., Wahyudin, U. R., & Waluyo, K. E. (2023). Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik melalui Kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Rengasdengklok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18615-18619.
- Hakim, A., & Hasan, S. (2024). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 15 Makassar. *Journal of Gurutta Education*, 3(1), 1-15.
- Izzah, L., & Hanip, M. (2018). Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Keseharian Santri. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 63-76.
- Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan. *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 6(2), 193-206.
- Midya'udin, A. (2023). Kegiatan Rohani Islami Melalui Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Akhlak Siswa Di Sman 1 Rangkasbitung Kabupaten Lebak. *Kaffah: Jurnal Pendidikan dan Sosio Keagamaan*, 2(2), 120-131.
- Nur, M., Arsyad, A., & Alang, S. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Takalar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 76-93.
- Okmira, W., Junaidi, Husni, A., & Charles. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Santri di Era New Normal di Pondok Pesantren Yati Kamang Mudik Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1349–1358.

- Oktaviani, E., Supriadi, S., Jasmienti, J., & Nurhasnah, N. (2023). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 135-141.
- Prayogi, A., & Hafiz, W. A. (2023). Peranan Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SMK. *Al-Miskawaih*, 4(2)
- Rohman, M. S., Yasyakur, M., & Wartono, W. (2019). Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Mengembangkan Sikap Beragama Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dramaga Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 34-38.
- Warasto, H. N. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 65-86.
- Yusuf, E. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Pengembangan EQ Dan SQ Di SMA N 4 Kota Magelang. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 6(1), 17-30.
- Zamhuri, A. (2020). Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kabupaten Rokan Hulu. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 1-14.
- Zulkipli, Z., Hidayat, H., Ibrahim, I., & Praja, A. (2020). Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 19-35.